

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah sebuah agama yang menunjuk pada ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW untuk membimbing umat manusia ke jalan yang Allah SWT ridhai, sebagai sumber dan jalan kebenaran pandangan hidup bagi semua umat manusia, serta rahmat bagi alam semesta dengan segenap isinya.<sup>1</sup> Agama Islam memerintahkan umatnya beragama secara menyeluruh, dalam arti dorongan dalam hati dan perilaku kesehariannya harus sesuai dengan ajaran Islam. Aspek perilaku sangat ditekankan dalam Islam, sebagaimana Islam datang dengan membawa ajaran tentang akhlak yang mulia, untuk menjadi dasar bagi kebaikan hidup manusia dan alam seluruhnya.

Dakwah sebagai aktivitas umat Islam senantiasa mengalami perkembangan, baik dari sisi metode maupun media yang digunakan. Media modern yang terkenal sekarang ini adalah media massa seperti pers, radio, film, dan televisi. Bagi sebagian masyarakat penggunaan media dilakukan dengan penuh kepasrahan, mengikuti dan menerima semua yang disajikan media. Mereka berada dalam posisi sebagai penikmat apa saja yang disajikan media sampai bisa terpuaskan dengan mengekspresikan perasaan emosionalnya seperti tertawa, menangis, simpati, atau empati.

Dalam program hiburan sering ditemukan ungkapan lisan dan perilaku aktor yang dirasakan berbeda dengan nilai-nilai dalam masyarakat. Alur cerita, penggambaran pergaulan antara pria dan wanita, cara berpakaian serta dialog yang digunakan sering menjauh dari akal sehat dan mengesampingkan nilai-nilai budaya masyarakat. Terdapat pula isi media yang penyajiannya dapat dikategorikan baik dan memiliki manfaat yang besar, seperti program religius, ilmu pengetahuan dan pendidikan.<sup>2</sup> Sebab dalam film kita dapat melihat gambaran atau cerminan yang sebenarnya. Setiap film yang dibuat atau diproduksi pasti

---

<sup>1</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 83.

<sup>2</sup> Udi Rusadi, *Kajian Media* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 2.

menawarkan suatu pesan kepada para penontonnya, hal ini bisa dilihat dari adegan atau dialog dalam film tersebut, sehingga bisa mengajak orang-orang yang menyaksikannya untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan bisa kembali ke jalan yang sesuai dengan aturan Allah SWT. Untuk itu di dalam sebuah film perlu adanya suatu nilai atau pembelajaran yang dapat diambil oleh para khalayak yang menonton.

Melalui pesan dakwah yang terdapat dalam film tersebut diharapkan agar bisa memberikan tontonan yang bisa menjadi tuntunan kepada masyarakat. Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan di dalam proses kegiatan dakwah yang tidak hanya mengandung kata-kata saja, tetapi juga mengandung makna dan dimensi penerimaan pesan dakwah oleh *mad'u*.<sup>3</sup> Pergaulan yang terjadi dalam masyarakat saat ini bisa dikatakan menjauh dari nilai-nilai agama, membuat masyarakat semakin resah terutama dikalangan orang tua dan para pendidik. Remaja bergaul dengan bebas bersama lawan jenisnya yang akhirnya membuat banyak korban berjatuh seperti hamil sebelum nikah, bayi-bayi lahir tanpa ayah, putus sekolah, pernikahan dini, dan hal negatif lainnya.

Di era modern ini, pacaran telah menjadi *lifestyle* yang sangat lumrah di kalangan remaja. Menganggap pacaran adalah suatu kewajaran yang biasa dalam pergaulan mereka. Salah satu hal yang menjadikan budaya pacaran menjadi tradisi ialah pada khalayak remaja karena pengaruh media teknologi. Contohnya foto-foto yang diunggah di sosial media, sehingga efek dari media tersebut menjadikan para remaja menganggap pacaran sebagai *trend* atau *mode* mereka.

Peneliti menjelaskan banyak remaja bergaul dengan bebas bersama lawan jenisnya, yakni dengan mengamati dan meneliti realitas kehidupan sehari-hari masyarakat baik dalam lingkup perkotaan maupun pedesaan, baik fakta-fakta pacaran pada sosial media maupun tayangan pada program siaran berita di televisi. Banyaknya unggahan foto-foto mesra sepasang kekasih pada akun sosial media milik pengguna misalnya di *facebook* dan *instagram*, hal tersebut dapat menjadi bukti pendukung maraknya kegiatan pacaran di era modern ini.

---

<sup>3</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 142.

Untuk mengatasi hal tersebut dakwah Islam perlu menghadirkan satu bentuk dakwah yang bisa menyadarkan umat muslim untuk selalu berpegang teguh pada ajaran Islam dan menghindari perilaku tercela, sehingga dapat diterima secara akal dan hati bagi umat muslim. Dalam hal ini media film sangatlah cocok untuk memberikan tayangan yang mengandung pesan dakwah Islami kepada khalayak. Film mempunyai fungsi edukasi serta persuasif. Fungsi film dapat tercapai apabila film nasional memproduksi film-film sejarah yang objektif, atau film dokumenter dan film yang diangkat dari kehidupan sehari-hari secara berimbang. Karena sebuah film dapat mempengaruhi seseorang, baik sikap, tingkah laku, gaya berbicara, dan sebagainya sesuai dengan pesan yang disampaikan oleh film tersebut.<sup>4</sup>

Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti salah satu film Islam yaitu *Aku, Kau, & KUA*, yang disutradarai oleh Monty Tiwa, skenarionya ditulis Cassandra Massardi, berdurasi 105 menit dan dirilis pada tanggal 11 September 2014. Film itu berasal dari *twit-twit* akun *Twitter* @tweetnikah yang menjadi *national best seller* dan dibukukan dengan judul *Aku, Kau, & KUA* oleh Marah Adil, kemudian difilmkan di Starvision.

Menurut Cassandra sendiri sebagai penulis skenario film *Aku, Kau, & KUA*, bahwa film ini dapat memperbaiki miskonsepsi masyarakat mengenai *ta'aruf*, yang selama ini orang anggap adalah perjodohan secara paksa. Serta terdapat tokoh sebagai gadis yang sudah tidak perawan dan mengakuinya secara terbuka, karena hal ini adalah salah satu kasus yang sering diterima oleh @tweetnikah. Lalu ada salah satu tokoh yang sengaja menggunakan hijab hanya untuk mencari pasangan, namun justru setelah usahanya gagal, malah mendapatkan hidayah yang sebenarnya.<sup>5</sup>

Film *Aku, Kau, & KUA* menarik untuk diteliti karena mengandung banyak pesan dakwah yang ingin disampaikan kepada penonton. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul “Analisis

---

<sup>4</sup> Elvinaro Ardianto dan Lukiati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), 136.

<sup>5</sup> Cassandra Massardi, pesan e-mail kepada penulis, 23 Oktober, 2018.

Pesan Dakwah Islam dalam Film Aku, Kau, & KUA serta Upaya Perbaikannya Terhadap Etika Pergaulan Remaja”.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan penelitian agar jelas ruang lingkup yang akan diteliti, dan menyentuh persoalan pada bagian-bagian tertentu yang tersembunyi dalam subjek penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pesan dakwah yang terdapat dalam film Aku, Kau, & KUA, dengan menggunakan metode analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Serta membatasi hanya pada *scene-scene* dialog dalam film, serta upaya perbaikannya terhadap etika pergaulan remaja saat ini.

## C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam film Aku, Kau, & KUA?
2. Bagaimana kelemahan dari pesan dakwah yang terdapat dalam film Aku, Kau, & KUA melalui dialog?
3. Apakah pesan dakwah yang terdapat dalam film Aku, Kau, & KUA sesuai dengan etika pergaulan remaja saat ini?

## D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bersifat eksplorasi atau menemukan teori.<sup>6</sup> Teori dimaksud terkait dengan ilmu dakwah dan secara spesifik dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam. Selanjutnya secara rinci dan spesifik tujuan tersebut dapat dijabarkan untuk mengungkap hal-hal sebagai berikut:

1. Apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam film Aku, Kau, & KUA.
2. Aspek kelemahan dari pesan dakwah yang terdapat dalam Film Aku, Kau, & KUA melalui dialog.
3. Apakah pesan dakwah yang terdapat dalam film Aku, Kau, & KUA sesuai dengan etika pergaulan remaja saat ini.

---

<sup>6</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 10.

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah teori keilmuan dalam dakwah dan komunikasi Islam pada umumnya dan dakwah melalui film pada khususnya.
  - b. Memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian ilmu dakwah secara modern melalui film sebagai media komunikasi.
2. Manfaat Praktis
  - a. Memberikan informasi dan pemahaman bagi mahasiswa dalam memahami pesan dakwah yang terkandung dalam film “Aku, Kau, & KUA.
  - b. Menambah wawasan dalam pengemasan nilai-nilai keIslaman secara kreatif dan inovatif, melalui media film. Serta menambah wawasan bagi para praktisi dan pemikir dakwah dalam mengemas nilai-nilai Islam menjadi sajian yang menarik.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan menjelaskan rangkaian tiap bab dalam penyusunan skripsi untuk memudahkan dan memahami gambaran secara menyeluruh tentang penelitian. Dalam penulisan skripsi, penulis membaginya dalam tiap bagian yang masing-masing memiliki isi yang berbeda, yaitu :

1. Bagian awal berisi bagian judul, nota persetujuan bimbingan, surat pernyataan, motto, persembahan, kata pengantar, abtrak dan daftar isi.
2. Bagian isi terdiri dari lima bab. Masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab, secara sistematis, bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang mengandung pokok pikiran, antara lain: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang menunjang dan mempunyai hubungan dengan

permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini, meliputi deskripsi pustaka yaitu mengenai pesan dakwah Islam terdiri dari pengertian dakwah, pengertian pesan dakwah, karakteristik pesan dakwah, isi pesan dakwah, serta mengenai dakwah melalui media film meliputi: pengertian film, jenis film, genre film, unsur film, dan film sebagai media dakwah. Bab ini juga mengandung penjelasan tentang semiotika, dan konsep teori semiotika Ferdinand de Saussure. Selanjutnya terdapat penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, yaitu: jenis dan pendekatan, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yaitu: Gambaran obyek penelitian tentang film Aku, Kau, & KUA, deskripsi data penelitian yaitu hasil dan pembahasan pesan dakwah Islam dalam film Aku, Kau, & KUA, serta analisis data penelitian yaitu analisis pesan dakwah dari setiap *scenanya* dengan metode penelitian.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini berupa kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan, serta menjadi penutup dari pembahasan.

3. Bagian terakhir, berisi lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.